

Peningkatkan Keterampilan Mengolah dan Menyajikan Hidangan dari Unggas dengan Model Pembelajaran Demonstrasi Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 3 Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016

Musolikah

SMKN 3 Blitar

Email: musolikah123@gmail.com

Abstrak: Hasil dari observasi ditemukan bahwa nilai ketrampilan siswa pada semester sebelumnya, belum mencapai kkm 60%. Peneliti berupaya meningkatkan ketrampilan siswa menggunakan model pembelajaran *demonstrasi*. Dengan rumusan masalah: Bagaimanakah pelaksanaan penerapan model demonstrasi pada siswa kelas XI Jasa Boga 2 SMK Negeri 3 Blitar? Dan Bagaimanakah peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran Demonstrasi pada siswa kelas XI Jasa Boga 2 ,SMK NEGERI 3 Blitar dengan model pembelajaran *demonstrasi*?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan penelitian dengan subyek 26 orang siswa XI Jasa Boga2 SMKN 3 Blitar. Pengumpulan data menggunakan metode observasi guru, tes tulis dan tes praktek. Penelitian dilakukan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus 2 pertemuan. Dari hasil analisis didapatkan bahwa ketrampilan siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2, yaitu, siklus 1 (67%) dan siklus 2 (95%).

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 23-01-2022

Disetujui pada : 28-01-2022

Dipublikasikan pada : 31-01-2022

Kata Kunci:

Ketrampilan, mengolah dan menyajikan hidangan, Demonstrasi

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i3

PENDAHULUAN

Kompetensi dasar “Mengolah Hidangan Kontinental” khususnya Mengolah Hidangan dari Unggas adalah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas XI Jasa Boga SMKN 3 Blitar. Mata pelajaran tersebut merupakan Kompetensi Kejuruan yang harus ditempuh siswa Jasa Boga. Budaya makan di daerah kita unggas merupakan lauk tetapi budaya berat unggas merupakan bahan untuk hidangan Kontinental. Sehingga budaya inilah yang mengakibatkan siswa harus benar-benar paham materi tentang unggas pada hidangan kontinental. Pada dasarnya Unggas/Poultry dalam pengolahan makanan mencakup semua jenis burung yang dipelihara untuk memperoleh daging atau untuk tujuan dihidangkan untuk dimakan.

Selama ini guru hanya mengajarkan materi unggas hanya dengan menguraikan materi secara lisan dan menggali informasi melalui media internet memberikan resep dijelaskan kemudian membuat perencanaan dan minggu depan mengadakan kegiatan praktik. Tentunya hal ini akan mengakibatkan gambaran siswa tentang unggas kurang terfokus sehingga pembelajaran didalam kelas akan membosankan. Disamping itu pada kenyataannya hasil belajar siswa kelas XI Jasa boga 2 SMKN 3 Blitar belum memuaskan, karena pada kegiatan pre tes hanya 8 siswa dari 26 siswa memperoleh nilai diatas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan . Dari kenyataan tersebut materi yang disampaikan guru belum terserap secara maksimal sebab sebagian besar siswa harus mengikuti progam remedial, artinya 70 % persen siswa yang belum tuntas dari 26 siswa kelas XI jasa boga 2 SMKN 3 Blitar.

Dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan ketrampilannya siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh

peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi yang optimal.

Tujuan utama pembelajaran adalah terjadinya perubahan tingkahlaku/peningkatan prestasi belajar pada diri anak didik setelah berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu teknologi pembelajaran memberikan perhatian pada kepentingan dan kondisi anak didik agar mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful, 2008:210). Masalah ini mendorong penulis untuk mencari Metode pembelajaran yang sekiranya tepat diterapkan di dalam Kompetensi Kejuruan Mengolah Hidangan Kontinental Dari Unggas untuk meningkatkan hasil belajarnya melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK Negeri 3 Blitar. Untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan pada Setandar Kompetensi Mengolah Makanan dari Unggas semester ganjil Tahun pelajaran 2015-2016.

Koordinasi dan penyusunan perangkat penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juli 2015, dilanjutkan dengan siklus 1 pada tanggal 4 Agustus 2015 dan 11 Agustus 2015. Sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015 dan 25 Agustus 2015. Subyek penelitian siswa Kelas XI Jasa Boga 2, Semester I, tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah siswa 26 orang, terdiri dari perempuan 25 orang dan 1 orang laki-laki, kurikulum 2010 dengan KTSP.

Penelitian dilaksanakan dalam II siklus, masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan komunikatif yaitu pendekatan yang ber basis komunikasi memungkinkan siswa untuk 1). membaca dan menulis dengan baik. 2). Belajar dengan orang lain. 3). Menggunakan media. 4). Menerima informasi dan 5) menyampaikan informasi. Alur yang digunakan dalam penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modifikasi Model Kurt Lewin. dengan langkah-langkah 1). Perencanaan (planning), 2). Tindakan(acting), 3). Pengamatan (observing), 4). Refleksi (reflecting) dan dilaksanakan secara siklus.. Masing-masing siklus dimaksud untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Mengolah Makanan Kontinental, dengan membandingkan hasil belajar siswa pada awal pembelajaran (pre tes) dan hasil tes setelah melalui tindakan.

Perencanaan Tindakan

Agar lebih jelas dalam melakukan tindakan kelas menggunakan alur yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart, pertama-tama dilakukan peneliti adalah:

1. Perencanaan (planning)

Kegiatan yang dilakukan adalah membicarakan persiapan kegiatan pembelajaran bersama guru produktif program keahlian jasa boga selaku kolaborator dengan kegiatan sebagai berikut :

- Membuat RPP materi Mengolah Makanan Kontinental dari unggas
- Membuat lembar kegiatan siswa (LKS)
- Membuat lembar observasi siswa dan guru
- Membuat kisi-kisi soal, soal post-tes

2. Pelaksanaan (acting)

Peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi materi Mengolah Makanan Kontinental dari unggas, dengan menggunakan tahapan –tahapan sebagai berikut.

- Guru merumuskan dengan jelas jenis kecakapan atau keterampilan yang ingin diperoleh setelah demonstrasi dilakukan.

- Guru menyajikan gambaran sekilas materi tentang pengolahan makanan kontinental dari unggas.
- Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk praktik mengolah hidangan dari unggas.
- Menunjuk seorang siswa untuk mendemonstrasikan dan menganalisa sesuai iskenario yang telah disiapkan..Dalam penelitian ini guru memberikan demonstasi dulu sebelum menunjuk siswa uru menunjuk seorang siswa
- Siswa melakukan demonstrasi dan menganalisa secara berkelompok
- Kelompok mengemukakan hasil dari analisa pasa saat melakukan demonstrasi
- Guru dan siswa melakukan refleksi dari pengalaman siswa yang telah didemonstrasikan.

3. Pengamatan(observing)

Guru dibantu oleh teman sejawat sebagai observer melakukan pengamatan kegiatan guru dan siswa. Observer mencatat semua kegiatan tindakan guru, guru mencatat temuan-temuan tindakan kelas saat melakukan bimbingan pada siswa dan kelompok, serta melakukan evaluasi proses dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi (reflecting)

Guru melakukan evaluasi tindakan kelas setiap pertemuan :

- Untuk siswa : Menganalisa hasil belajar siswa dan ketrampilan siswa dalam menjawab soal post-tes dan kegiatan praktik siswa
- Untuk guru : mengevaluasi proses pembelajaran model Demonstrasi. Menata kembali pelaksanaan tindakan kelas berikut berdasarkan temuan-temuan di kelas.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa mengolah makanan kontinental di awal pembelajaran dan pembelajaran model Demonstarsi dilakukan dengan uji hasil belajar melalui pre-tes dan post-tes. Hasil data awal pembelajaran dan data hasil siklus I dievaluasi dan di refleksi, kemudian melanjutkan siklus II, dengan persiapan yang dilakukan sama dengan siklus I, dengan membandingkan hasil belajar siklus I dan hasil belajar siklus II melalui uji praktik dengan materi mengolah makanan kontinental.

Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan pembelajaran mengolah hidangan kontinental dilakukan dilaksanakan s.setiap siklus dan langkah-langkah siklus adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tindakan I

Menginformasikan kepada siswa bahwa hasil belajar siswa kelas XI Jasa Boga 2 tahun pelajaran 2014/2015 dengan KTSP, Kompetensi Dasar Mengolah Makanan Kontinental KKMnya adalah 78 . pada pelaksanaan pretes pada kelas XI jasa boga 2 SMKN 3 Blitar rata-rata nilai yang diperoleh di bawah KKM yang diperoleh oleh yaitu 60%. artinya bahwa materi mengolah hidangan dari unggas pada materi tersebut yang mendapatkan nilai di bawah KKM ditinjau dari nilai tesnya.

Pada kegiatan berikutnya peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental materi Mengolah Makanan dari unggas pada siswa kelas XI Jasa Boga 2 Semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan pembelajaran metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Mengolah Makanan dari Unggas hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 ada peningkatan dimana rata-rata nilai ulangan siswa adalah 70% artinya ada peningkatan meskipun hanya 30%, kemudian pada pertemuan yang ke 2 meningkat lagi 80% nilainya rata-rata ini berarti ada peningkatan 10% dari pertemuan ke1 siklus 1.

2. Pelaksanaan Tindakan II

Pada pelaksanaan tindakan Siklus ke II pertemuan ke 1 setelah dilakukan metode pembelajaran Demonstrasi hasil penilaian praktik siswa rata-rata dari kelas XI Jasa Boga 2 lebih meningkat lagi yaitu 84.. Ini berarti setelah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui demonstrasi dan siswa melakukan prakti langsung rata-rata nilainya lebih meningkat 4% dari pelaksanaan siklus I. Demikian pula setelah pertemuan ke2 dilaksanakan pada siklus II nilai yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan hasil rata-rata nilai siswa adalah 94 , ini berarti ada peningkatan setelah pelaksanaan pembelajara demonstrasi 10%. Dari hasil pembelajaran metode demonstrasi pada sudah meningkat sangat baik ditinjau dari perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa makan penelitian ini dihentikan pada siklus ke II.

3. Observasi (pengamatan)

Pada setiap kegiatan peneliti diamati oleh kolabolator. Hal-hal yang perlu diamati adalah kegiatan guru pada proses pembelajaran dan kejadian-kejadian lain yang mendukung ataupun menghambat pelaksanaan pembelajaran. Perekaman data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan model pembelajaran, lembar pengamatan aktifitas siswa dan guru, catatan lapangan, hasil tes setelah tindakan dilakukan, umpan balik pembelajaran. . Pengamatan juga dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas dengan mencatat kejadian-kejadian selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan rubrikpenilaian kerja praktik. Data yang terkumpul merupakan bahan untuk pengolahan data laporan.

4. Refleksi

Evaluasi / Refleksi terhadap tindakan kelas melibatkan guru (peneliti), guru lain (kolabolator) dan siswa yang menjadi subyek penelitian. Data yang dijaring melalui observasi (catatan lapangan), wawancara dan hasil tes rata-rata. Data yang bersifat kualitatif didiskripsikan untuk mendukung data kuantitatif (hasil tes). Hasil evaluasi/refleksi setiap akhir siklus dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kelemahannya sehingga dapat dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan berikutnya bila tidak ada peningkatan hasil belajar..

Instrumen Penelitian

a. Observasi

Observasi/pengamatan terhadap guru dilakukan untuk mengamati peneliti dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini selaku obserfer adalah teman sejawat yang seprofesi yaitu Ibu Naning Ainur Rosidah

Dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observer guru dari setiap skor dijumlahkan kemudian di bagi dengan jumlah skor maksimal, yang hasilnya dikalikan 100% untuk memperoleh prosentase hasil observasi guru.

$$\text{Persentasenilai rata-rata (PNR)} = \frac{\text{Jumlah seluruh kreteria}}{\text{Jumlah kreteria}} \times 100 \%$$

Kriteria keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

90% < PNR ≤ 100%	: Sangat Baik (SB)
85% < PNR ≤ 90%	: Baik (B)
70% < PNR ≤ 84%	: Cukup (C)
40% < PNR ≤ 69%	: Kurang (K)
0% < PNR ≤ 39%	: Sangat Kurang (SK)

b. Tes

1) Tes Tulis

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seorang dengan maksud mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Dalam penilaian ini dilakukan dengan memberikan

tes secara tertulis dan jawaban dari test juga secara tertulis, bentuk soalnya soal subyektif. Tes tulis diberikan pada Siklus 1, dengan tujuan mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal .

2). Tes Interview wawancara

Menurut (James dan dean, 2001: 306) “wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi yang penting. Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek peneliti, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta keyakinan perasaan, niat dan sebagainya.

Dalam penelitian ini tes wawan cara digunakan pada siklus I pertemuan ke 2, dimana siswa telah melakukan praktik membuat potongan unggas kemudian siswa ditanya secara langsung macam-macam karkas potongan unggas.

3). Rubrik (Keterampilan menyiapkan dan mengolah hidangan dari unggas)

Skor penilaian praktik digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam mengolah hidangan kontinental. Rubrik yang digunakan peneliti untuk memperoleh nilai praktik siswa terlampir.

tehnik penilaian untuk rubrik sama dengan tehnik penilaian melalui tes. Skor yang diperoleh dari masing-masing aspek dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah kriteria . Pada rubrik ini kriterianya adalah 7 yaitu persiapan, sikap kerja, waktu, proses, hasil, penyajian dan kebersihan.

Teknik Analisis Data

Adapun untuk data hasil motivasi siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif-kualitatif

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui keadaan siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian sebagai berikut:

a. Siklus ke I

Skor Uji Pre Tes Siklus 1 Pertemuan 1 Waktu 30 Menit

No	Nama	Skor
1	Dema Wildhiana R	50
2	Deni Lestari	45
3	Desi Kurniasari	70
4	Desia Rafiandri	65
5	Devi Tri A	55
6	Devia Ayu N	75
7	Devira Abria I	65
8	Dewi Susanti	76
9	Dewi Yuana Wati	60
10	Diah Ayu C	30
11	Dian Sukma B	60
12	Dik Ajeng Om	60
13	Difia Cahya K	0
14	Divya Maggviroh H	30

15	Dyah Fitri W	0
16	Dyah Okta	65
17	Eko Wahyu R	55
18	Elin Sukma I	45
19	Elsi Diah Dwi N	60
20	Elysa Anggun D H	70
21	Ervynetha Lisa T	80
22	Eva Dwi W	70
23	Eva Nikmatul W	60
24	Falensia Juan L	70
25	Feby Prihatina	55
26	Fenti Andriani	60
27	Fifi Fadilla	65
28	Fifi Susanti	80
Jumlah nilai		1556
Nilai tertinggi		80
Nilai terendah		30
Nilai rata-rata		59,84

Sedangkan pada siklus ke1 setelah mengalami tindakan penelitian data siswa sebagai berikut:

**Skor Uji Setelah Perlakuan
Siklus 1 Pertemuan 1
Waktu 30 Menit**

No	Nama	Skor
1	Dema Wildhiana R	70
2	Deni Lestari	80
3	Desi Kurniasari	60
4	Desia Rafiandri	75
5	Devi Tri A	85
6	Devia Ayu N	85
7	Devira Abria I	50
8	Dewi Susanti	85
9	Dewi Yuana Wati	85
10	Diah Ayu C	50
11	Dian Sukma B	65
12	Dik Ajeng Om	70
13	Difia Cahya K	0
14	Divya Maggviroh H	75
15	Dyah Fitri W	0
16	Dyah Okta	60
17	Eko Wahyu R	60
18	Elin Sukma I	75
19	Elsi Diah Dwi N	90

20	Elysa Anggun D H	55
21	Ervynetha Lisa T	60
22	Eva Dwi W	85
23	Eva Nikmatul W	55
24	Falensia Juan L	85
25	Feby Prihatina	90
26	Fenti Andriani	65
27	Fifi Fadilla	80
28	Fifi Susanti	70
Jumlah Nilai		1825
Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		50
Nilai Rata-Rata		70,19

Sedangkan pada siklus ke I pertemuan ke 2 data siswa sebagai berikut:

**Skor Uji Setelah Perlakuan
Siklus 1 Pertemuan 2
Waktu 30 Menit**

No	Nama	Skor
1	Dema Wildhiana R	76
2	Deni Lestari	86
3	Desi Kurniasari	66
4	Desia Rafiandri	81
5	Devi Tri A	71
6	Devia Ayu N	71
7	Devira Abria I	56
8	Dewi Susanti	91
9	Dewi Yuana Wati	91
10	Diah Ayu C	84
11	Dian Sukma B	84
12	Dik Ajeng Om	76
13	Difia Cahya K	0
14	Divya Maggviroh H	81
15	Dyah Fitri W	0
16	Dyah Okta	66
17	Eko Wahyu R	66
18	Elin Sukma I	96
19	Elsi Diah Dwi N	96
20	Elysa Anggun D H	61
21	Ervynetha Lisa T	66
22	Eva Dwi W	91
23	Eva Nikmatul W	61
24	Falensia Juan L	91

25	Feby Prihatina	96
26	Fenti Andriani	71
27	Fifi Fadilla	86
28	Fifi Susanti	76
Jumlah nilai		2067
Nilai tertinggi		96
Nilai terendah		56
Nilai rata-rata		84

Berdasar hasil Tabel 1, dan 2, dan 3 didapatkan peningkatan keterampilan siswa dalam mengolah hidangan kontinental dari unggas dan berikut Pada siklus I

Tabel 1: **Peningkatan Keterampilan Siswa**

Sikap Siswa	Data Peningkatan Siswa		
	Tes Awal	Siklus 1	Siklus 2
Keterampilan	60%	70%	84,5%

Refleksi hasil tindakan kelas siklus I

Dilihat dari hasil tindakan penelitian pada siklus I ada peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 2 dalam mengolah hidangan kontinental dari unggas mencapai 24% dari sebelum perlakuan.

b. Pada siklus ke II

pada siklus ke 2 setelah mengalami tindakan penelitian data siswa sebagai berikut

Skor Uji Setelah Perlakuan Siklus 2 Pertemuan 1 Waktu 30 Menit

No	Nama	Skor
1	Dema Wildhiana R	85
2	Deni Lestari	81
3	Desi Kurniasari	89
4	Desia Rafiandri	80
5	Devi Tri A	84
6	Devia Ayu N	86
7	Devira Abria I	82
8	Dewi Susanti	83
9	Dewi Yuana Wati	80
10	Diah Ayu C	85
11	Dian Sukma B	80
12	Dik Ajeng Om	83
13	Difia Cahya K	0
14	Divya Maggviroh H	84
15	Dyah Fitri W	0
16	Dyah Okta	80
17	Eko Wahyu R	90
18	Elin Sukma I	80
19	Elsi Diah Dwi N	83

20	Elysa Anggun D H	83
21	Ervynetha Lisa T	82
22	Eva Dwi W	87
23	Eva Nikmatul W	90
24	Falensia Juan L	87
25	Feby Prihatina	81
26	Fenti Andriani	80
27	Fifi Fadilla	82
28	Fifi Susanti	85
Jumlah nilai		2172
Nilai tertinggi		81
Nilai terendah		90
Nilai rata-rata		91

**Skor Uji Setelah Perlakuan
Siklus 2 Pertemuan 2
Waktu 30 Menit**

No	Nama	Skor
1	Dema Wildhiana R	91
2	Deni Lestari	87
3	Desi Kurniasari	95
4	Desia Rafiandri	86
5	Devi Tri A	90
6	Devia Ayu N	92
7	Devira Abria I	88
8	Dewi Susanti	89
9	Dewi Yuana Wati	86
10	Diah Ayu C	84
11	Dian Sukma B	84
12	Dik Ajeng Om	89
13	Difia Cahya K	0
14	Divya Maggviroh H	90
15	Dyah Fitri W	0
16	Dyah Okta	96
17	Eko Wahyu R	96
18	Elin Sukma I	96
19	Elsi Diah Dwi N	89
20	Elysa Anggun D H	89
21	Ervynetha Lisa T	88
22	Eva Dwi W	93
23	Eva Nikmatul W	96
24	Falensia Juan L	93
25	Feby Prihatina	87
26	Fenti Andriani	86
27	Fifi Fadilla	88
28	Fifi Susanti	91

Jumlah Nilai	2359
Nilai Tertinggi	84
Nilai Terendah	96
Nilai Rata-Rata	94

Berdasar hasil Tabel 1, dan 2, dan 3 didapatkan peningkatan keterampilan siswa dalam mengolah hidangan kontinental dari unggas dan berikut:

Tabel 2: Peningkatan Keterampilan Siswa

Sikap Siswa	Data Peningkatan Siswa		
	Tes Awal	Siklus 1	Siklus 2
Keterampilan	-	91%	94%

Refleksi hasil tindakan kelas siklus II

Dilihat dari hasil tindakan penelitian pada siklus II ada peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 2 dalam mengolah hidangan kontinental dari unggas mencapai 4% dari sebelum perlakuan. Dari pelaksanaan siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penelitian peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 2 dalam mengolah hidangan kontinental dari unggas telah meningkat 24% dari sebelum ada tindakan untuk itu karena peningkatannya sudah berhasil maka tindakan siklus ke 3 dihentikan.

KESIMPULAN

Hasil dari observasi ditemukan bahwa nilai keterampilan siswa pada semester sebelumnya, belum mencapai kkm 60%. Peneliti berupaya meningkatkan keterampilan siswa menggunakan model pembelajaran *demonstrasi*. Penelitian menggunakan 26 siswa kelas XI Jasa Boga 2 SMKN 3 Blitar. Pengumpulan data menggunakan metode observasi guru, tes tulis dan tes praktek. Penelitian dilakukan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus 2 pertemuan. Dari hasil analisis didapatkan bahwa keterampilan siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2, yaitu, siklus 1 (67%) dan siklus 2 (95%).

Dilihat dari hasil tindakan penelitian pada siklus II ada peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 2 dalam mengolah hidangan kontinental dari unggas mencapai 4% dari sebelum perlakuan. Dari pelaksanaan siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penelitian peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 2 dalam mengolah hidangan kontinental dari unggas telah meningkat 24% dari sebelum ada tindakan untuk itu karena peningkatannya sudah berhasil maka tindakan siklus ke 3 dihentikan

DAFTAR RUJUKAN

- A.Black, James dan Dean Jean J. Champion. 2001, Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Terjemahan oleh E. Koswara dkk, Bandung: Reefika Aditama.
- Hartati, S., Damayanti, E., & Patiung, D. (2021). *Peran metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia dini*. 8(c).
- Kurnia, D. S., Sastromiharjo, A., & ... (2021). Model Pengembangan Cerita Untuk Penguatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obor ...*, 4(2).
- Nucifera, F. (2020). Penguatan Kepekaan Lingkungan pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 168–173.
- Purdiningsih, S., Munawar, M., & Karmila, M. (n.d.). *Analisis karakter peduli lingkungan di taman*. 6–13.

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/NSC.V6I1.1555>

Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

<https://doi.org/10.24269/ED.V3I1.234>

Yulianti, D., S, R., H, S., & Diana, D. (2014). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bermuatan Sains Berwawasan Konservasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 31(1), 124422.

<https://doi.org/10.15294/jpp.v31i1.5681>